

PENGARUH *DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* STUDI PADA PT. KARYA LESTARI MANDIRI GARUT

Gita Rosita Apriliyani,
Wulandari Sungkowo Tri Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan atau pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return on Equity* (ROE). Data yang diambil berupa data sekunder yang diperoleh melalui Laporan Keuangan periode 2014-2019. Metode analisis yang digunakan adalah pengukuran rasio yang terdiri dari *Debt Ratio* dengan menggunakan rumus *Debt Ratio*, *Return on Equity* dengan menggunakan rumus *Return on Equity*, analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2014-2018, *Debt Ratio* dan *Return on Equity* mengalami fluktuasi. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = -2,496 + 0,432X$, yang diartikan bahwa setiap peningkatan 1 *Debt Ratio* akan mempengaruhi peningkatan *Return On Equity* sebesar 0,432 dan apabila *Debt Ratio* = 0, maka nilai *Return On Equity* sebesar -2,429. Dan dari hasil perhitungan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,233, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 23,33%, sedangkan sisanya sebesar 76,67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Debt Ratio* (DR), *Return on Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Bagi perusahaan laba adalah suatu hal yang penting karena laba merupakan gambaran dari kinerja sebuah perusahaan. Laba secara umum merupakan selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengembalian keputusan dan unsur prediksi. Selain penting bagi perusahaan laba atau keuntungan juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba misalnya *Earning per share* dan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Martono dan Harjito (2014: 61) *Return On Equity* atau sering disebut *Rentabilitas Modal Sendiri* dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan kata lain *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan sumber laporan neraca dan laporan laba rugi diketahui terdapat peningkatan dan penurunan terhadap tingkat *return on equity* (ROE) dari tahun 2014-2018. ROE ini seperti yang telah disebutkan di atas adalah salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas. Ada beberapa hal yang mengindikasikan perubahan ROE ini, yang nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Perkembangan *Return On Equity* (ROE)
PT. Karya Lestari Mandiri

Periode	EAT	Perkembangan (%)	Ribuan (Rp)	
			Modal Sendiri	Perkembangan (%)
2014	Rp 2,050,288		Rp 26,702,709	
2015	Rp 2,289,910	11.69	Rp 27,544,202	3.15
2016	Rp 4,256,268	85.87	Rp 20,331,268	-26.19
2017	Rp 4,423,678	3.39	Rp 34,613,500	70.25
2018	Rp 2,602,264	-41.17	Rp 28,430,961	-17.86

Sumber: Laporan keuangan PT. Kaya Lestari Mandiri

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa EAT dan modal Sendiri PT. Karya Lestari Mandiri mengalami ketidakstabilan selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai tahun 2018. Hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Equity* pada PT. Karya Lestari Mandiri mengalami ketidakstabilan pula. Sementara perkembangan *Return On Equity* sebaiknya selalu meningkat seperti yang dikemukakan Kasmir (2015 : 204) bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Perubahan yang terjadi pada ROE

disebabkan oleh banyak hal, salah satunya, *Debt Ratio*. Menurut Tandelilin (2010:373), “faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu Profit Margin, *Turn Over* dari *Operating Assets*, dan *Debt Ratio*.”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Leverage

Perusahaan menggunakan Rasio Leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Menurut Sartono (2010: 257) *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Kemudian Sjahrial (2009:147) berpendapat bahwa *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber danayang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntngan potensial pemegang saham.

Menurut Kasmir (2015:156), “*Debt Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva”. Sedangkan menurut Fahmi (2014:127), “*Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi dengan total asset.” Menurut Sutrisno (2013:225), “Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*), mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Untuk mengukur besarnya *debt ratio* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Sutrisno (2013 : 225)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, menurut Sugiyono (11:2014). “Metode deskriptif yaitu penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain“. Menurut Sugiyono (55:2014) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yang terdiri dari satu variabel independen yaitu Profitabilitas dan satu variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen.

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 13:2014). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang telah diaudit.

Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 131:2014). Data yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. Data penelitian ini diperoleh melalui situs Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id dan situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai: (1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) perusahaan-perusahaan sektor pertambangan selalu konsisten sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017, (3) perusahaan yang konsisten membagikan dividen setiap tahun pada tahun pengamatan, dan (4) perusahaan yang data keuangannya lengkap pada tahun pengamatan. Berdasarkan data dari OJK perusahaan sektor pertambangan yang konsisiten termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017 adalah 9 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. tuk memperoleh data serta informasi yang di dapat menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Pene
litian Kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur teoritis berupa buku, makalah dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian.
2. Studi
Dokumentasi. Dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Annual Report* perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yang telah di audit. Data penelitian ini diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.
3. Waw

ancara. Menurut Darmawan (162:2016).“Dalam teknik ini di kenal ada dua macam pedoman wawancara yakni wawancara berstruktur dan tidak berstruktur.” Yang di gunakan dalam wawancara ini adalah dengan cara wawancara berstruktur yaitu pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah di siapkan terlebih dahulu, pertanyaan tersebut berupa pokok-pokok persoalan saja.

Analisis Korelasi Menurut Darmawan (179:2016).”Metode korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiasi ataupun relasi satu variabel dengan variabel interval lainnya. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, yang meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan antar variabel”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Analisis regresi linier sederhana yaitu analisis yang digunakan untuk menyatakan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (237:2014) mengemukakan “Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah)”. Adapun persamaan umum regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Analisis Koefisien determinasi di gunakan untuk mengukur besarnya persentase kontribusi penentu variabel X yang mempengaruhi variabel Y. Rumus determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perhitungan SPSS menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Melalui analisis korelasi di peroleh nilai korelasi sebesar 0.434. Hal ini berarti hubungan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* sedang, yang mempunyai arti jika *Return On Equity* naik maka akan di ikuti dengan kenaikan *Dividend Payout ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dari analisis menggunakan regresi linier sederhana di peroleh koefisien regresi sebesar 3.154 sedangkan nilai konstantanya sebesar -11.978 artinya jika *Return On Equity* meningkat maka *Dividend Payout Ratio* juga akan ikut meningkat sebesar 3.154 persen, sedangkan apabila *Return On Equity* 0 maka *Dividend Payout Ratio* tidak akan di bagikan.

Berdasarkan Output di atas di ketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.466 lebih besar dari probabilitas 0.05 sehingga dapat di simpulkan hipotesis di tolak, artinya variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Hasil analisis juga di peroleh koefisien korelasi R sebesar 0.434 dan koefisien derterminasi R Square sebesar 0.188. Nilai ini mengandung arti bahwa *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah 18,8% sedangkan 81,2% *Dividend Payout Ratio* di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti. Menurut Hanafi (375:2016) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah:

- | | |
|---------------------------|-------|
| 1. | Kese |
| mpatan investasi. | |
| 2. | Profi |
| tabilitas dan likuiditas. | |
| 3. | Akse |
| s ke pasar keuangan. | |
| 4. | Stabi |
| litas pendapatan. | |
| 5. | Pem |
| batasan-pembatasan. | |

Seperti yang telah di tunjukan pada bab sebelumnya bahwa hipotesis yang diajukan adalah *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Setelah di lakukan pengujian, di ketahui bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif. Hal tersebut di tunjukan oleh arah hubungan pada uji regresi. Artinya hipotesis yang di ajukan di tolak terima sehingga teori yang peneliti ajukan tidak dapat terapkan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa menunjukan 2 perusahaan mempunyai *Return On Equity* yang berfluktuasi yaitu PT. Bukit Asam dan PT. Timah Tbk sedangkan 1 perusahaan mempunyai *Return On Equity* yang menurun yaitu PT. Elnusa Tbk. PT. Bukit Asam Tbk mengalami penurunan di sebabkan karena turunya harga jual batu bara baik di pasar ekspor maupun domestik. PT. Timah penurunannya di sebabkan karena harga timah yang menurun dan banyaknya pasokan timah di pasar dunia, sedangkan PT. Elnusa penurunannya di sebabkan karena memburuknya kondisi industri migas pada jasa hulu migas mengakibatkan persaingan kompetitif. Selain itu hasil dari *Dividend Payout Ratio* perusahaan sektor pertambangan, ke 3 perusahaan tersebut mempunyai kebijakan dividen yang tidak stabil. *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Berdasarkan dari hasil analisa maka manajemen diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkan *Return On Equity* perusahaan dalam kondisi yang stabil apabila manajemen dapat mempertahankan atau meningkatkan laba bersih yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan kemampuan perusahaan menambah modal sendiri dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Selain itu dalam melaksanakan kebijakan pembayaran dividen, perusahaan harus mampu mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang di bagikan, sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan menguntungkan kedua belah pihak baik manajemen maupun pemegang saham. Manajemen perlu memperhatikan besarnya pembayaran dividen yang akan di bagikan untuk menghindari ketidakpuasan pemegang saham. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya di sarankan meneliti faktor-faktor lain seperti likuiditas dan masih banyak variable lainnya, karena terbukti bahwa *Return On Equity* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Brigmingham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi sebelas. Jakarta:Salemba Empat.
- Darmawan, Deni. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung: PT. Remaja Roskarya
- Hanafi, Mamduh. 2016. "*Manajemen Keuangan*".BPPE,Yogyakarta
- Hery. 2016."Analisa Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. " Jakarta: Grasiendo
- Musthafa, 2017. "*Manajemen Keuangan.*" Yogyakarta: CV, Andi Ofsset.
- Sudana, I Made. 2011. "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2014I. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung:Alfabeta
- Sutrisno, 2013. "*Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*". Penerbit Ekonesia, Yogyakarta

B. Artikel Jurnal

- Mardelina 2014. "*Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 2, Mei 2014.*
- Prawira, dkk, 2014. "*Pengaruh Leverage, Liquiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend*". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol,15, No 1.

Alamat Redaksi
Jalan Oto Iskandardinata No. 278 A Tarogong Garut Jawa Barat
Tlp. 0262-233549. Fak. 0262-233549

e-mail : lp2mstieya@gmail.com
web : <http://www.lp2m.stieyasaanggana.ac.id>